

Nama : M Rofiki Abdillah

Nim : 1310651009

Kelas : A

1. Business Continuity and Disaster Recovery Planning

Merupakan barisan terakhir dalam suatu organisasi pertahanan dan ketika semua akses kontrol lain gagal BCP dan DRP lah yang menjadi pertahanan terakhir yang dapat mencegah suatu bencana dalam suatu organisasi.

- **Business Continuity Planning (BCP)** merupakan suatu strategi untuk memperkecil efek gangguan dan untuk memungkinkan proses bisnis terus berlangsung. BCP berisi uraian proses yang menggambarkan bagaimana usaha yang harus dilakukan oleh suatu unit kerja sebelum, saat dan setelah suatu disaster atau insiden terjadi dalam rangka memastikan kegiatan business dapat berjalan lancar. Usaha yang harus dilakukan tersebut adalah terkait dengan personnel, lokasi, bangunan, teknologi, pelayanan. Sedangkan DRP berisi uraian proses yang menggambarkan bagaimana usaha yang harus dilakukan oleh suatu unit kerja sebelum, saat dan setelah suatu disaster atau insiden terjadi dalam rangka memastikan kegiatan proses IT dapat berjalan lancar. Usaha yang harus dilakukan tersebut adalah terkait dengan kesiapan personnel dan fasilitas pemrosesan IT.
- **Disaster Recovery Planning (DRP)** adalah proses, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan persiapan untuk pemulihan atau kelanjutan dari infrastruktur teknologi yang penting bagi organisasi setelah bencana, baik karena alam ataupun ulah manusia

Definisi

BCP adalah terkait dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha untuk mempertahankan kelangsungan business process sedangkan DRP adalah terkait dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha untuk mempertahankan kelangsungan IT production process. Meskipun di dalam singkatan DRP sama sekali tidak ada kata IT, tetapi itulah kira-kira definisi yang berlaku dan kebanyakan orang cenderung untuk setuju dan mengikuti persepsi seperti itu karena dirasakan definisi tersebut praktis dan simple.

Hubungan antara BCP dan DRP

Hubungan antara bcp dan drp merupakan sebuah naungan atau payung yang bertujuan untuk mencakup rencana yang telah di rencanakan. Seperti contoh gambar dibawah ini,



Komponen dari Disaster Recovery Planning

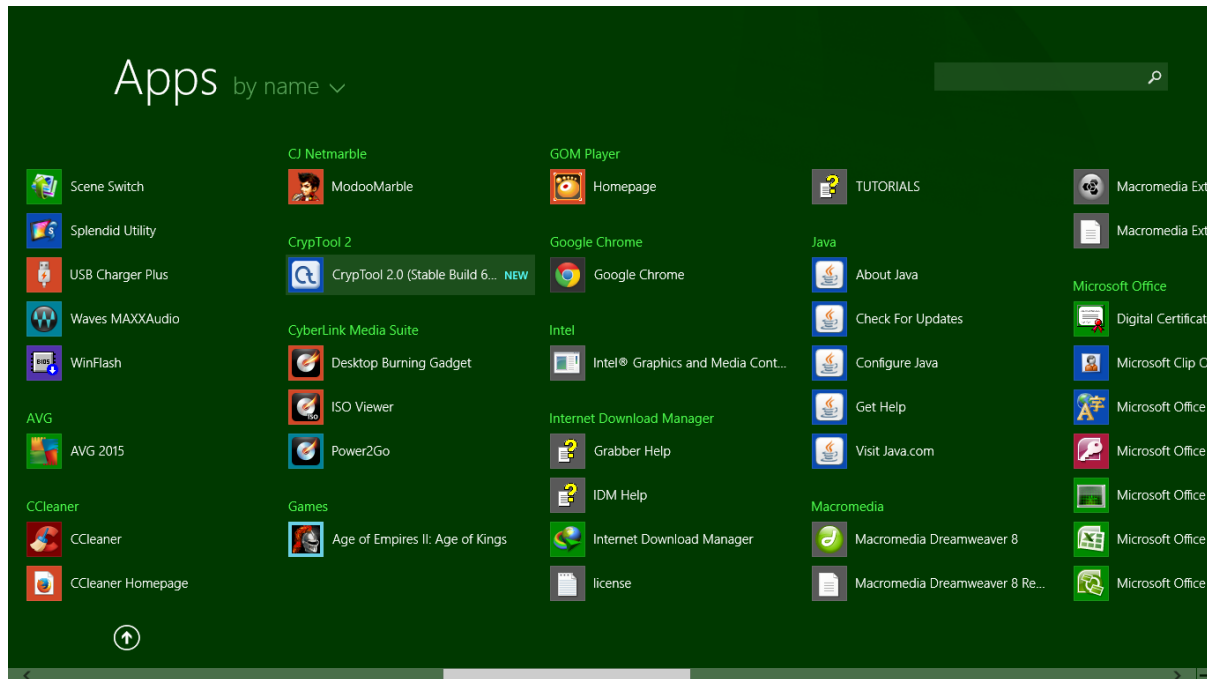
- Informasi kontak personil
- Back up situs (*back up site*)
- Pedoman perencanaan (*manual plan*)
- Inventaris hardware
- Inventaris software
- Vendors
- Backup Data
- Pemeriksaan tindakan bencana
- Uji perencanaan (*test the plan*)

Disaster Recovery Planning harus menangani tiga bidang:

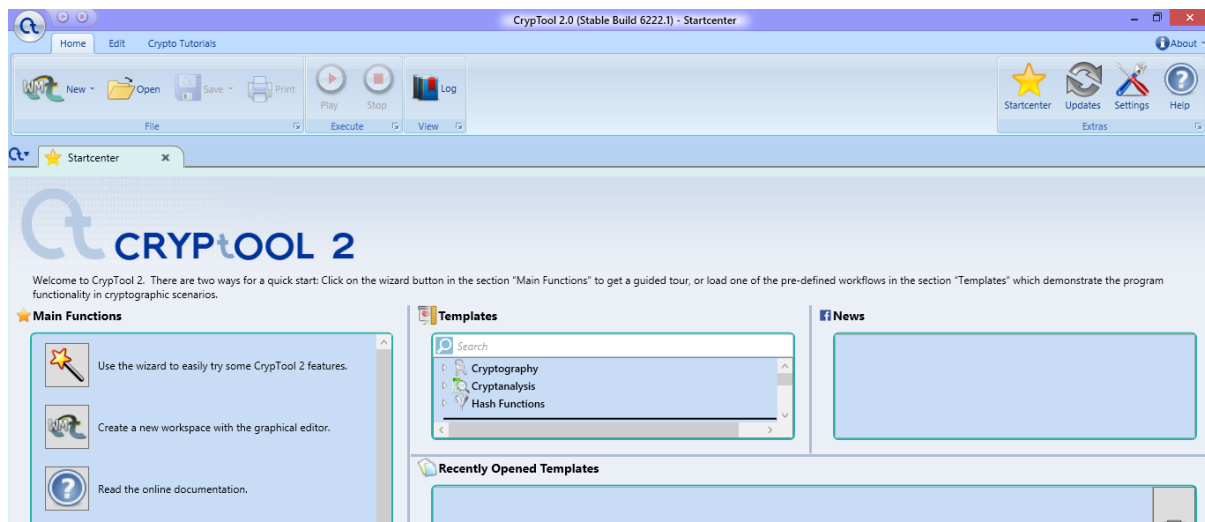
- **Prevention (pra-bencana)**
- **Continuity (saat bencana)**
- **Recovery (pasca bencana)**

CARA MENGAPLIKASIKAN CRYPT TOOL

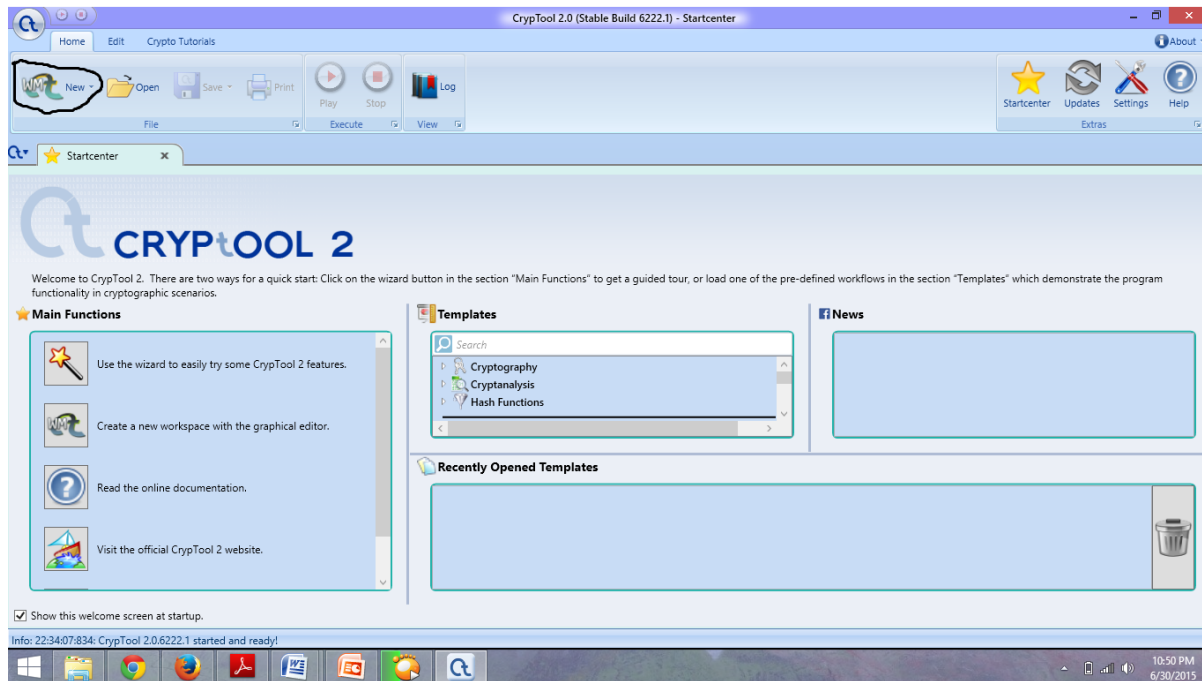
saya akan memberikan tutorial atau cara membuat kata kata menjadi code yang tidak beraturan. Maka yang saya jalankan adalah aplikasi yang bernama CRYPT TOOL. Pertama kita harus menginstal crypt tool dengan cara yang sangat mudah. Klik next terus menerus. Setelah itu kita membuka aplikasi tersebut di start.



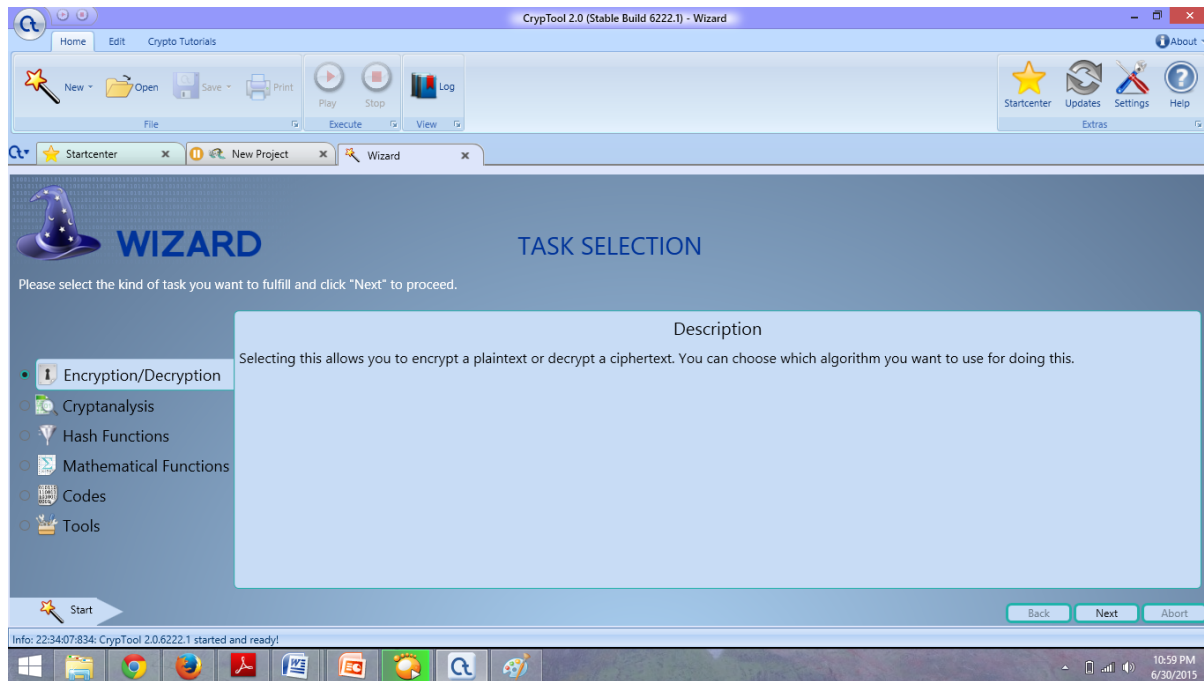
Setelah membuka aplikasi tersebut maka akan muncul :



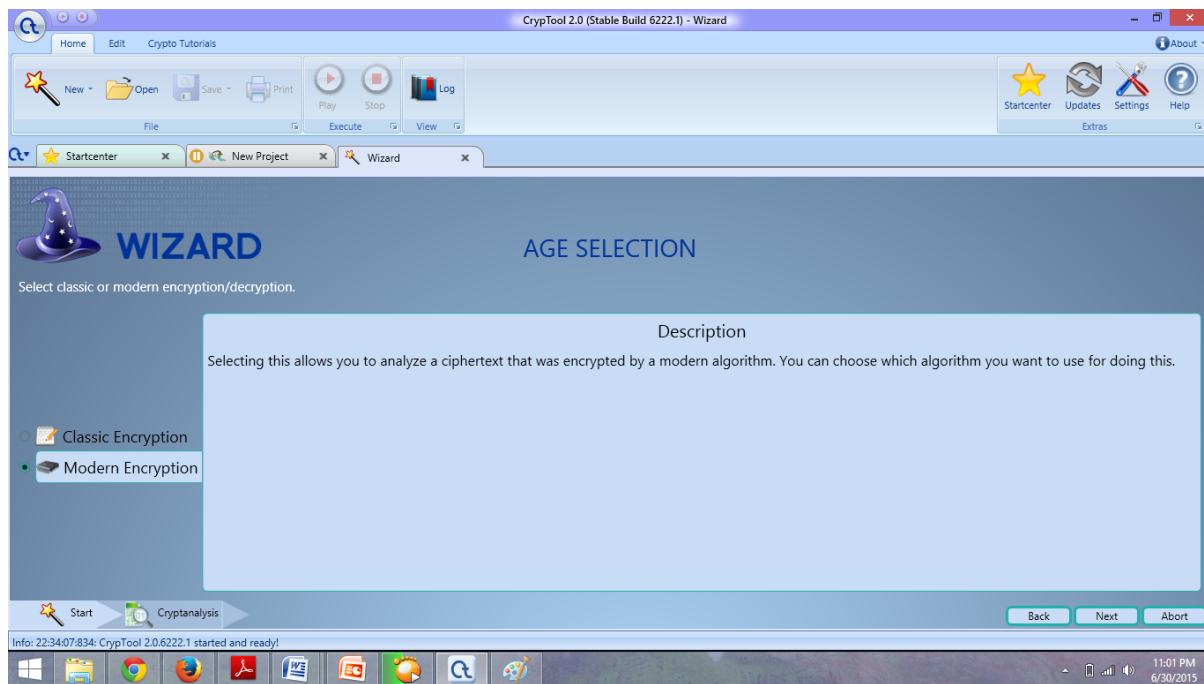
Jika kita akan membuat proyek baru maka kita cari new di atas lalu klik :



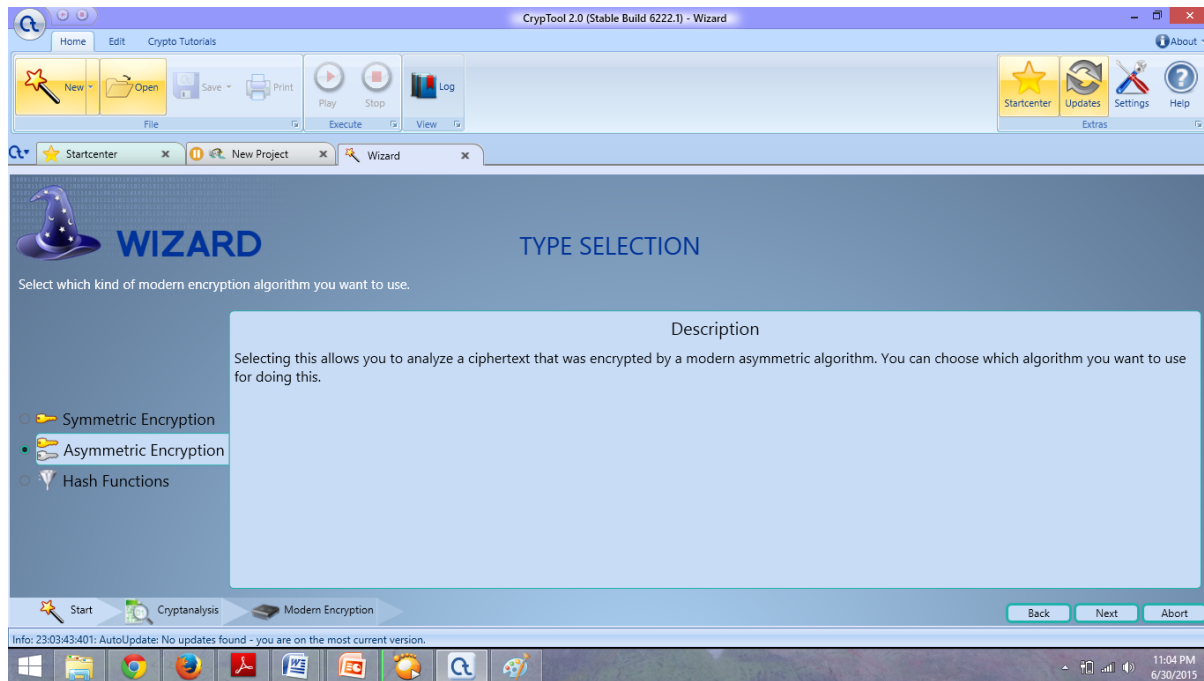
Maka muncul dan pilih cryptography yang akan di gunakan :



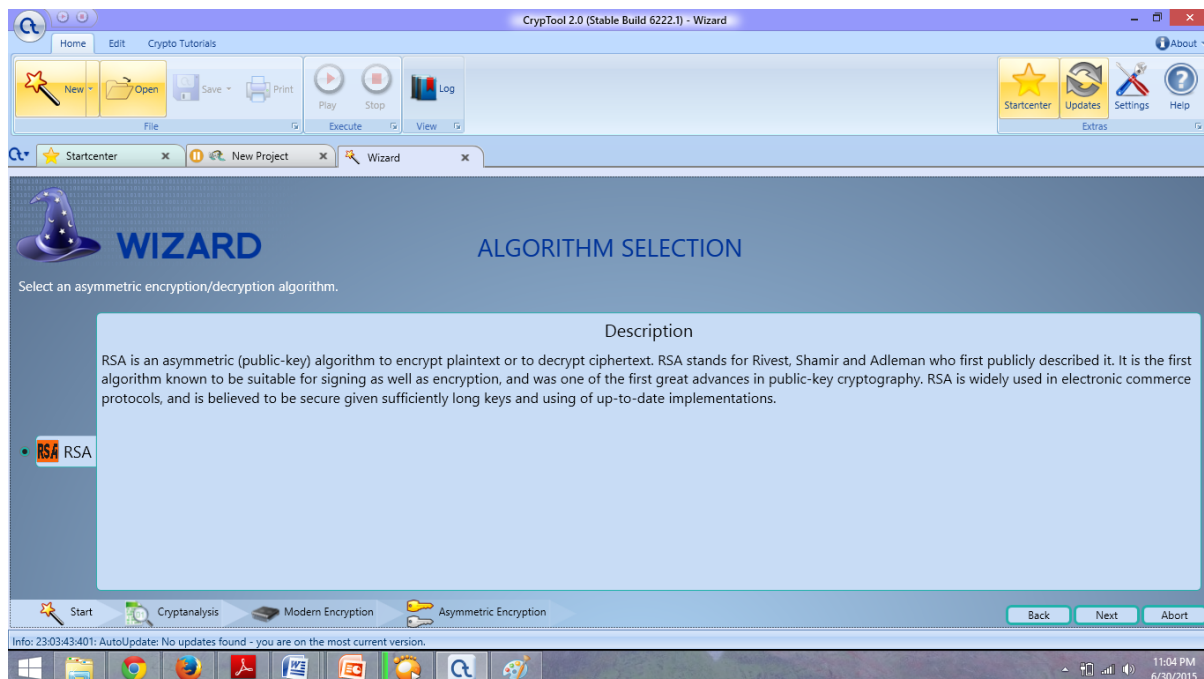
Saya akan menggunakan cryptography dengan menggunakan modern encryption lalu tekan next :



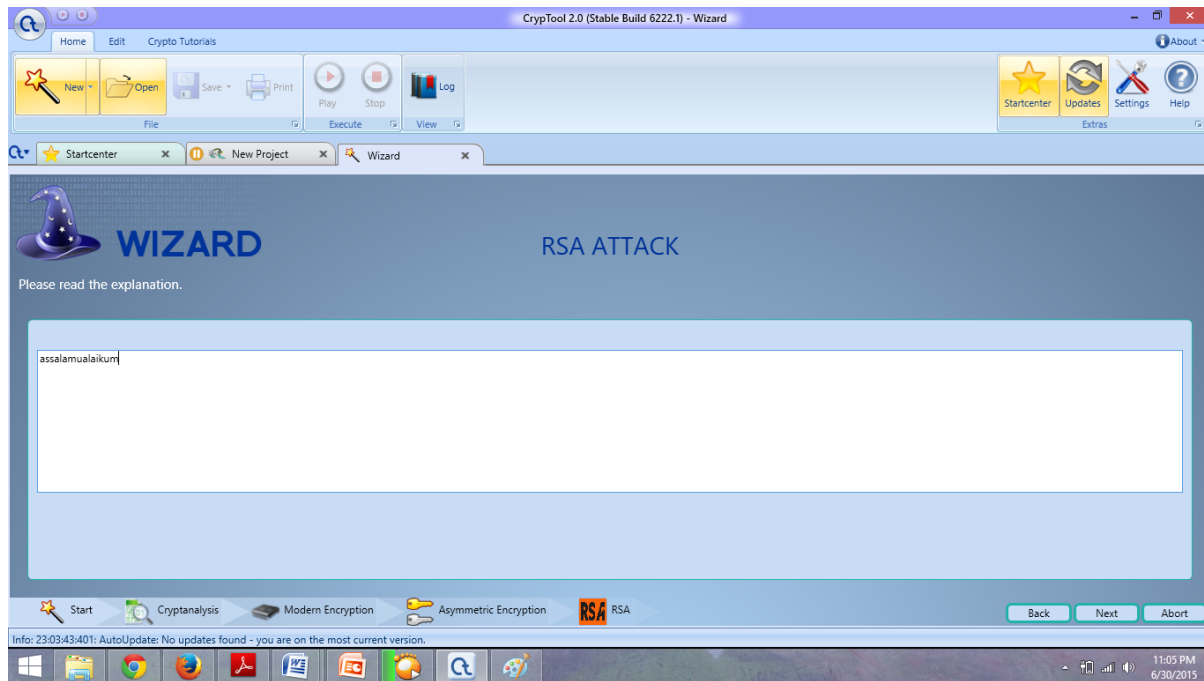
Jika sudah menekan next, lalu klik Assymmetric Encryption dan kemudian klik next :



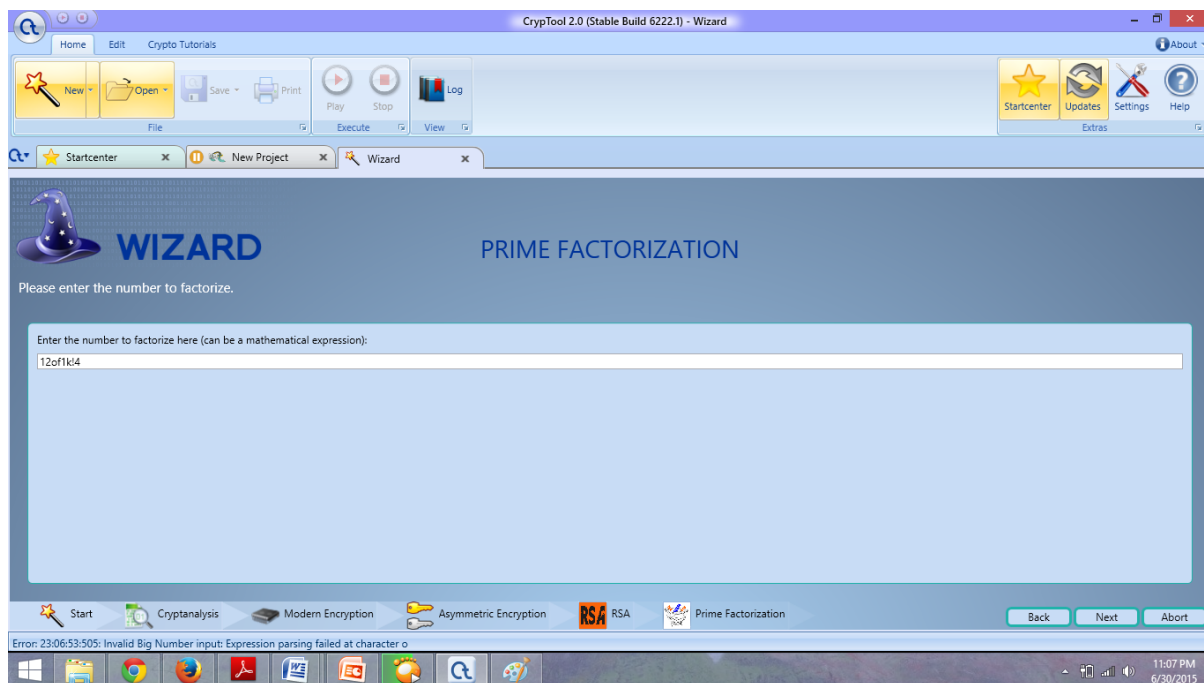
Setelah itu klik RSA lalu next:



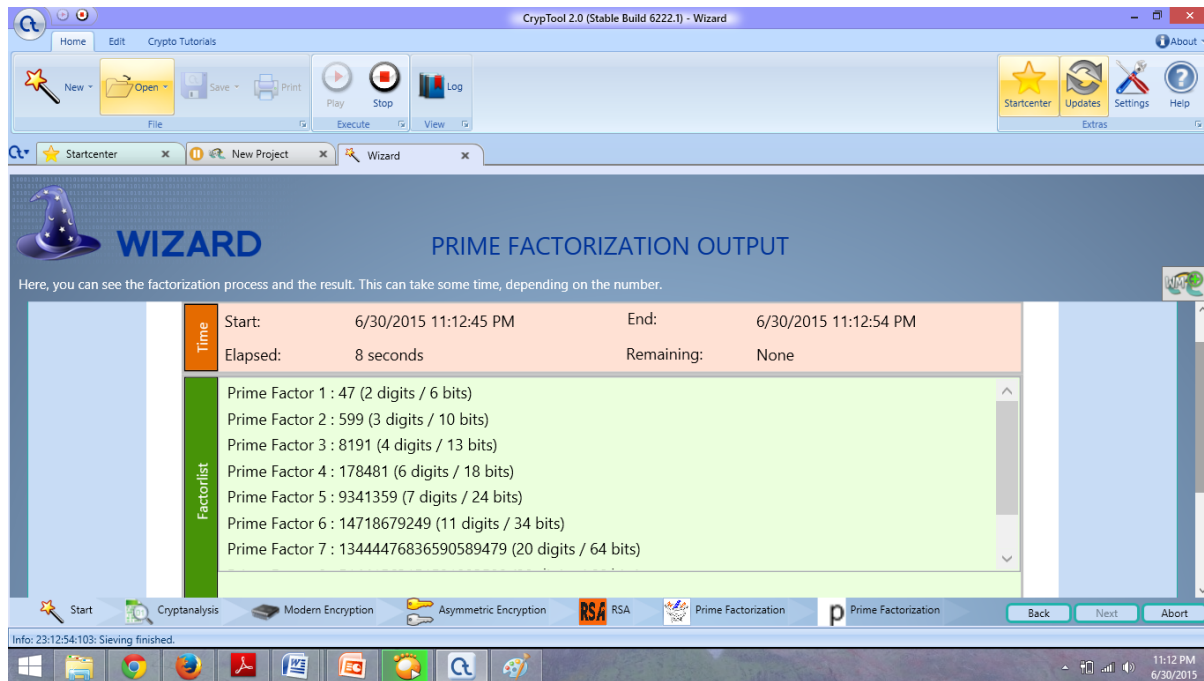
Dan setelah itu saya input text "assalamualaikum :



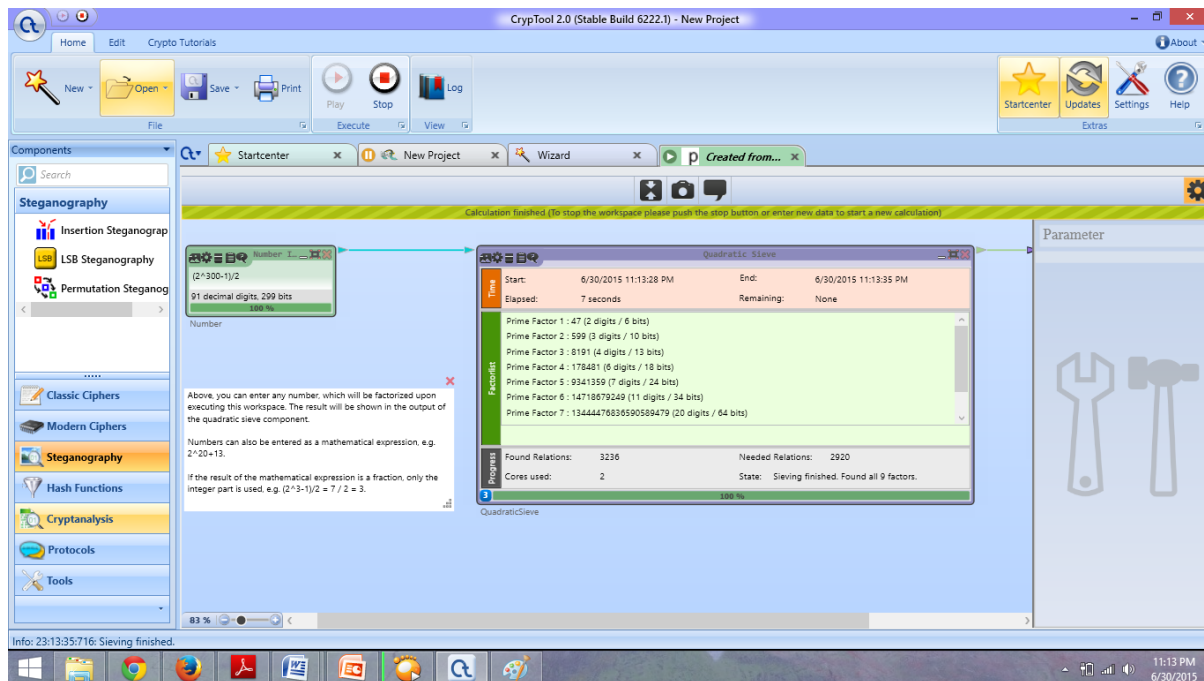
Lalu akan muncul text berupa mathematical dan lalu next :



Kemudian akan muncul table yang berupa time dan factorlist :



Dan ini akhir dari proses cryp tool “Prime Factorization” seperti dibawah ini :



^^SEKIAN ^^